

BAB III

PENYAJIAN DATA

Pada bab ini penulis menyajikan data yang diperoleh dari lapangan, adapun untuk penyajian data ini penulis sajikan dengan teknik seperti yang sudah penulis tetapkan pada bab I (pendahuluan) yaitu dengan menggunakan teknik *Deskriptif Kualitatif Persentase*

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menyebarkan angket dan juga melakukan wawancara dengan beberapa orang yang dianggap paham dengan situasi tempat penulis melakukan penelitian, angket dibagikan ke pengurus pondok pesantren sebanyak 35 lembar. Dan melakukan wawancara terhadap pimpinan pondok pesantren, sekretaris, humas dan beberapa orang guru untuk memperkuat data.

Dalam hal ini penulis mengambil pengurus pondok pesantren sebagai sampel tujuannya adalah untuk lebih mendalami seberapa besar peran pondok pesantren terhadap santri, dan wawancara juga digunakan sebagai data pendukung dari data yang diperoleh melalui angket, yakni untuk melihat kebenaran fenomena yang terjadi dari jawaban angket yang peneliti bagikan. Angket sesuai dengan konsep operasional yang peneliti gunakan merupakan angket tertutup, terdiri dari pertanyaan per eksamplar dimana eksamplar terdiri 4 pilihan alternatif jawaban

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel yang memuat frekuensi jawaban responden serta persentase. Untuk memudahkan pengolahan data dan menjadi ke persentase maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

F : Frekuensi (Jumlah responden yang memiliki jawaban)

N : Jumlah keseluruhan responden

Untuk mempermudah penulis dalam menyajikan data yang telah terkumpul melalui angket maka data-data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan dilengkapi dengan wawancara, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Usia responden

No	Usia	Responden	Persentase
1	15-30 Tahun	10	28,6%
2	31-60 Tahun	20	57,1%
3	60 Ke atas	5	14,3%
Jumlah		35	100%

Sumber Data : Pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam tanggal 03 April

2014

Dalam penelitian ini responden yang usia 15 sampai 30 tahun sebanyak 10 orang atau 28,6% responden berusia 31 sampai 60 tahun sebanyak 20 orang atau 57,1% sedangkan responden berusia 60 ke atas 5 orang atau 14,3% dengan demikian, sebagian besar responden 31 sampai 60 tahun yaitu sebanyak 20 orang atau 57,1%.

Tabel 3.2
Pendidikan responden

No	Pendidikan	Responden	Persentase
1	Tamatan SMP	1	2,9%
2	Tamatan SMA	9	25,7%
3	Tamatan Perguruan Tinggi	25	71,4%
Jumlah		35	100%

Sumber Data : Pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam tanggal 03 April

2014

Dalam hal ini responden menurut tingkat pendidikan, tamatan SMP sebanyak 1 orang atau 2,9%, tamatan SMA sebanyak 9 orang atau 25,7% dan tamatan perguruan tinggi 25 orang atau 71,4% dengan demikian, kebanyakan responden tamatan perguruan tinggi yaitu 25 orang atau 57,4%.

Tabel 3.3
Bagaimana hubungan pondok pesantren dengan santri?

Pilihan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat baik	16	45,7%
B	Baik	10	28,6%
C	Cukup baik	9	25,7%
D	Tidak baik	0	0%
Jumlah		35	100%

Sumber Data : Pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam tanggal 03 April

2014

Dari tabel di atas diketahui dari 35 orang responden, menjawab sangat baik 16 orang atau 45,7%, menjawab baik 10 orang atau 28,6%, menjawab cukup baik 9 orang atau 25,7% dan menjawab tidak baik 0 orang atau 0%

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa hubungan santri dan pondok sangat baik dan bisa menjadi suri teladan bagi masyarakat di sekeliling pondok pesantren dan yang mengetahui kondisi pondok pesantren tersebut.¹

Tabel 3.4
Apakah pondok pesantren pernah melibatkan santri apabila ada kegiatan olimpiade?

Pilihan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat pernah	9	25,7%
B	Pernah	15	42,8%
C	Cukup pernah	8	22,9%
D	Tidak pernah	3	8,6%
Jawaban		35	100%

Sumber Data : Pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam tanggal 03 April

2014

Dari tabel di atas diketahui responden sebanyak 35 orang responden, menjawab sangat pernah 9 orang atau 25,7%, menjawab pernah 15 orang atau 42,8%, menjawab cukup pernah 8 orang atau 22,9% dan menjawab tidak pernah 3 orang atau 8,6%

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru yang ada di pondok pesantren bahwa setiap ada kegiatan yang diadakan pondok selalu saja melibatkan santri-santri yang ada di pondok tersebut

¹ Wawancara, Tanggal 03 April 2014

Tabel 3.5

Apakah pondok dan santri saling menjaga komitmen dalam mengupayakan kemajuan pondok?

Pilihan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat menjaga	17	48,6%
B	Menjaga	13	37,1%
C	Cukup menjaga	3	8,6%
D	Tidak menjaga	2	5,7%
Jumlah		35	100%

Sumber Data : Pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam tanggal 03 April

2014

Dari tabel di atas diketahui responden sebanyak 35 orang responden, menjawab sangat menjaga 17 orang atau 48,6%, menjawab menjaga 13 orang atau 37,1%, menjawab cukup menjaga 3 orang atau 8,6% dan menjawab tidak menjaga 2 orang atau 5,7%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris pondok mengatakan bahwa santri mempunyai komitmen untuk memajukan pondok pesantren.²

Tabel 3.6

Apakah santri menerima arahan yang di sampaikan oleh pondok pesantren?

Pilihan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat menerima	15	42,8%
B	Menerima	12	34,3%
C	Cukup menerima	5	14,3%
D	Tidak menerima	3	8,6%
Jumlah		35	100%

Sumber Data : Pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam tanggal 03 April

2014

² Wawancara, Tanggal 03 April 2014

Dari tabel di atas diketahui responden sebanyak 35 orang responden, menjawab sangat menerima 15 orang atau 42,8%, menjawab menerima 12 orang atau 34,3%, menjawab cukup menerima 5 orang atau 14,3% dan menjawab tidak menerima 3 orang atau 8,6%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah bahwa santri menerima dengan baik arahan-arahan yang disampaikan oleh pondok pesantren.³

Tabel 3.7
Apakah masukan dari santri diterima oleh pondok ?

Pilihan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat diterima	13	37,1%
B	Diterima	10	28,6%
C	Cukup diterima	7	20,0%
D	Tidak diterima	5	14,3%
Jumlah		35	100%

Sumber Data : Pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam tanggal 03 April

2014

Dari tabel di atas diketahui responden sebanyak 35 orang responden, menjawab sangat diterima 13 orang atau 37,1%, menjawab diterima 10 orang atau 28,6%, menjawab cukup diterima 7 orang atau 20,0% dan menjawab tidak diterima 5 orang atau 14,3%

Seperti yang dituturkan oleh bapak Safri bahwa setiap ada masukan-masukan dari santri diterima baik oleh pondok pesantren⁴

³ Wawancara, Tanggal 03 April 2014

⁴ Wawancara, Tanggal 03 April 2014

Tabel 3.8

Apakah santri pernah melanggar norma-norma yang ada di pondok pesantren?

Pilihan	Alternatif jawaban	Frekuensi	persentase
A	Sangat pernah	5	14,3%
B	Pernah	8	22,9%
C	Cukup pernah	15	42,8%
D	Tidak pernah	7	20,0%
Jumlah		35	100%

Sumber Data : Pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam tanggal 03 April

2014

Dari tabel di atas diketahui responden sebanyak 35 orang responden, menjawab sangat pernah 5 orang atau 14,3%, menjawab pernah 8 orang atau 22,9%, menjawab cukup pernah 15 orang atau 42,8% dan menjawab tidak pernah 7 orang atau 20,0% .

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru di pondok bahwa masih banyak santri yang suka melanggar norma-norma dan peraturan yang sudah diterapkan di pondok.⁵

⁵ Wawancara, Tanggal 03 April 2014

Tabel 3.9

Apakah pondok pesantren pernah mengutus santrinya untuk melakukan syafari ramadhan?

Pilihan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat pernah	20	57,1%
B	Pernah	10	28,6%
C	Cukup pernah	5	14,3%
D	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		35	100%

Sumber Data : Pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam tanggal 03 April

2014

Dari tabel di atas diketahui responden sebanyak 35 orang responden, menjawab sangat pernah 20 orang atau 57,1%, menjawab pernah 10 orang atau 28,6%, menjawab cukup pernah 5 orang atau 14,3% dan menjawab tidak pernah 0 orang atau 0%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris pondok bahwa santri yang ada di pondok selalu di arahkan untuk melakukan syafari ramadhan di desa-desa lain agar mempermudah santri mengamalkan ilmu yang telah diperolehnya.⁶

⁶ Wawancara, Tanggal 03 April 2014

Tabel 3.10
Apakah santri pernah melakukan solat berjama'ah?

Pilihan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat pernah	18	51,5%
B	Pernah	11	31,4%
C	Cukup pernah	4	11,4%
D	Tidak pernah	2	5,7%
Jumlah		35	100%

Sumber Data : Pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam tanggal 03 April

2014

Dari tabel di atas diketahui responden sebanyak 35 orang responden, menjawab sangat pernah 18 orang atau 51,5%, menjawab Pernah 11 orang atau 31,4%, menjawab cukup pernah 4 orang atau 11,4% dan menjawab tidak pernah 2 orang atau 5,7%.

Seperti yang dituturkan oleh kepala sekolah bahwa santri yang ada di pondok sering melakukan solat berjama'ah baik dengan guru-gurunya maupun masyarakat setempat.⁷

⁷ Wawancara, Tanggal 03 April 2014

Tabel 3.11
Apakah pondok pesantren pernah melibatkan santrinya dalam penyelenggaraan jenazah?

Pilihan	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat pernah	10	28,6%
B	Pernah	10	28,6%
C	Cukup pernah	10	28,6%
D	Tidak pernah	5	14,2%
Jumlah		35	100%

Sumber Data : Pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam tanggal 03 April

2014

Dari tabel di atas diketahui responden sebanyak 35 orang responden, menjawab sangat pernah 10 orang atau 28,6%, menjawab pernah 10 orang atau 28,6%, menjawab cukup pernah 10 orang atau 28,6% dan menjawab tidak pernah 5 orang atau 14,2%.

Hasil wawancara dengan beberapa guru yang ada di pondok bahwa pengurus Pondok Pesantren sering mengajak santrinya untuk melakukan penyelenggaraan jenazah apabila ada warga sekitar mendapat musibah.⁸

⁸ Wawancara, Tanggal 03 April 2014

Tabel 3.12
Apakah pondok pesantren pernah melibatkan santrinya dalam meningkatkan kualitas ibadah?

Pilihan	Alternatif jawaban	frekuensi	persentase
A	Sangat pernah	10	28,6%
B	Pernah	15	42,8%
C	Cukup pernah	5	14,3%
D	Tidak pernah	5	14,3%
Jumlah		35	100%

Sumber Data : Pengurus Pondok Pesantren Nurul Islam tanggal 03 April

2014

Dari tabel di atas diketahui responden sebanyak 35 orang responden, menjawab sangat pernah 10 orang atau 28,6%, menjawab pernah 15 orang atau 42,8%, menjawab cukup pernah 5 orang atau 14,3% dan menjawab tidak pernah 5 orang atau 14,3%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris pondok pesantren bahwa santri juga ikut meningkatkan kualitas ibadah di masyarakat yang selalu diarahkan oleh pondok terhadap santri-santrinya⁹

Faktor-faktor penghambat peran pondok pesantren dalam meningkatkan pengamalan keagamaan santri di Desa Kampung Baru adalah kurangnya sarana dan prasarana dari pondok untuk kemajuan santri serta kurangnya biaya dari pondok sehingga kebutuhan-kebutuhan tidak terpenuhi, sedangkan manfaatnya sangat banyak bisa mendidik santri yang belum memahami mana yang baik dan mana yang buruk, santri juga bisa mengamalkan ilmunya baik di lingkungan pondok maupun di lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal.

⁹ Wawancara, Tanggal 03 April 2014